RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Tenaga Pendaftaran Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes), Natasya Keisya Yumna, G41231869, Tahun 2026, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Pelayanan pendaftaran pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) membutuhkan tenaga yang sesuai dengan beban kerja agar pelayanan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, terdapat sembilan petugas yang dapat melaksanakan kegiatan pendaftaran dan admisi. Petugas bekerja berdasarkan pembagian shift dan pada satu waktu hanya terdapat satu petugas yang berjaga di meja pendaftaran IGD. Selain melakukan pendaftaran, petugas juga melaksanakan kegiatan administrasi lainnya, termasuk proses fingerprint pasien BPJS rawat inap. Kondisi tersebut menyebabkan petugas terkadang harus meninggalkan meja pendaftaran untuk melaksanakan kegiatan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes).

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengidentifikasi alur pelayanan pendaftaran, kegiatan petugas, ketersediaan petugas, komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung kebutuhan tenaga menggunakan metode ABK-Kes, serta menganalisis kesesuaian antara kebutuhan tenaga dengan tenaga yang tersedia. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan meliputi kegiatan pelayanan pendaftaran, jumlah petugas, waktu kerja, komponen beban kerja, norma waktu, serta volume kegiatan pendaftaran pasien IGD.

Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat tujuh komponen kegiatan yang digunakan dalam perhitungan beban kerja petugas pendaftaran IGD. Berdasarkan perhitungan ABK-Kes, diperoleh Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 112.980 menit per tahun. Total norma waktu dari tujuh komponen kegiatan adalah 6,6 menit per pasien, sehingga diperoleh Standar Beban Kerja

(SBK) sebesar 17.118,18 pasien per tahun. Standar Tugas Penunjang (STP) yang diperoleh sebesar 1,003. Dengan volume kegiatan pelayanan pendaftaran sebanyak 30.927 pasien per tahun, diperoleh kebutuhan tenaga sebesar 1,81 orang yang dibulatkan menjadi 2 orang.

Jumlah petugas yang tersedia dan mampu melaksanakan kegiatan pendaftaran IGD dan admisi adalah sebanyak 9 orang. Namun, jumlah tersebut tidak dapat langsung diartikan sebagai kelebihan tenaga karena petugas bekerja berdasarkan pembagian shift serta melaksanakan kegiatan admisi dan tugas administrasi lainnya. Pada pelaksanaan pelayanan, hanya terdapat satu petugas yang standby di meja pendaftaran IGD pada satu waktu. Berdasarkan hasil perhitungan ABK-Kes, kebutuhan tenaga untuk pelayanan pendaftaran IGD adalah sebanyak 2 orang. Oleh karena itu, diperlukan penambahan satu petugas pada meja pendaftaran IGD untuk mendukung kelancaran pelayanan, terutama ketika petugas harus melaksanakan kegiatan di luar meja pendaftaran.